

ERGO news



Aspek usabilitas dalam perancangan produk

.Tim Ergoinstitute.

PRODUK ERGONOMIK = USABILITAS TINGGI
Yang dimaksud dengan produk dalam tulisan ini termasuk alat kerja, mesin atau benda-benda yang kita digunakan sehari-hari di tempat kerja atau di rumah. Produk yang ergonomik harus memenuhi beberapa syarat. Persyaratan secara dimensi adalah bahwa produk tersebut sesuai dengan ukuran penggunaannya. Selain itu, secara fungsional, produk itu mudah digunakan. Hal inilah yang disebut memiliki usability atau usabilitas yang tinggi. Usabilitas produk secara sederhana dapat diartikan sebagai tingkat kemudahgunaan produk untuk mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan tertentu.

Telah tersedia

paket modul belajar mandiri berbasis e-learning untuk ergonomi (7 modul) dan K3 (10 modul) dalam bahasa Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi website [ergoinstitute](http://ergoinstitute.com)

Aspek usabilitas saat ini menjadi salah satu hot topic di industri karena:

- Dewasa ini, masyarakat semakin memperhatikan faktor keergonomikan produk yang mereka beli. Salah satu parameter keergonomikan produk adalah usabilitas. Karenanya tingkat usabilitas produk akan berdampak kepada daya jual produk tersebut. Betapa banyak produk yang ditarik dari pasar dan menjadi produk cacat karena bermasalah ketika digunakan. Bisa anda sebutkan contohnya?

- Jika tingkat usabilitas suatu produk buruk, pengguna akan kesulitan menggunakan produk dan kemudian frustrasi. Hal ini banyak terjadi pada produk-produk elektronik misalnya telepon genggam dengan berbagai macam fungsi dan tampilan yang ditawarkan.

- Produk yang memiliki usabilitas tinggi berarti mudah digunakan. Di tempat kerja, hal ini berdampak kepada lebih sedikitnya waktu dan ongkos yang terbuang dibandingkan dengan produk dengan usabilitas jelek. Misalnya aplikasi program komputer

- Dalam beberapa kasus, tingkat usabilitas produk dapat berpengaruh terhadap keselamatan penggunaannya. Untuk melindungi pekerja atau pengguna produk, pastikan semua produk (alat kerja, mesin, benda sehari-hari yang digunakan) memiliki tingkat usabilitasnya tinggi dan tidak mengancam keselamatan. Kejadian human error yang berdampak pada safety biasanya berasal dari mesin-mesin canggih yang membingungkan ketika digunakan.

Untuk menghasilkan usabilitas yang tinggi, dalam perancangan suatu produk perlu diperhatikan karakteristik calon penggunaannya. Adapun karakteristik yang perlu diperhatikan adalah usia dan jenis kelamin, karakteristik fisik (termasuk jika ada disability), pengalaman

pengguna, pengetahuan pengguna, latar belakang budaya, persepsi yang berkembang, dll.

Wajar jika banyak produk yang diimpor kemudian bermasalah dalam aspek usabilitas. Mengapa?

Prinsip Usabilitas dalam produk

Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar usabilitas produk yang dirancang dapat dimaksimalkan.

1. Konsistensi

Konsistensi dalam rancangan produk memiliki pengertian bahwa produk tersebut menyediakan fungsi penyelesaian pekerjaan atau solusi yang serupa terhadap berbagai pekerjaan yang serupa pula. Dengan demikian, pengguna akan lebih mudah dalam belajar untuk menggunakan produk, berdasarkan pengalamannya terdahulu dalam berinteraksi dengan produk. Betapa sulitnya kita menggunakan Windows 7 yang memiliki item yang sangat berbeda dengan Windows XP.

2. Kesesuaian

Usabilitas yang tinggi berarti memiliki kesesuaian dalam penggunaan produk dengan prediksi pengguna. Misalnya tombol yang dipencet, handle yang diputar, dll. Termasuk juga tentang warna dan tata letak komponen. Betapa naifnya suatu produk, jika ada tampilan berbentuk tombol yang memberikan kebingungan apakah harus dipencet atau diputar atau hanya hiasan saja.

3. Feedback

Suatu produk sebaiknya memberikan konfirmasi terhadap tindakan yang sedang dilakukan pengguna dan mengindikasikan hasil dari tindakan tersebut. Inilah yang disebut feedback atau umpan balik. Misalnya lampu nyala ketika suatu produk digunakan.

4. Pencegahan kesalahan

Produk yang baik dapat mencegah kesalahan user atau jika terjadi error sehingga pengguna dapat kembali dengan cepat dan mudah. Kriteria ini harus ada dalam aplikasi-aplikasi computer.

5. Kejelasan Visual

Dalam hal ini, informasi yang ditampilkan dapat dibaca dengan cepat dan mudah tanpa adanya keraguan.

6. Prioritas

Usabilitas yang tinggi juga berarti bahwa fungsi dan informasi yang paling penting dari produk dapat dengan mudah dimasuki atau digunakan oleh pengguna.

Contoh produk dengan usabilitas kurang baik



Gambar 1. Kompor dengan desain buruk

Gambar 1 menunjukkan salah satu contoh produk dengan usabilitas buruk, khususnya dalam hal kesesuaian dan kejelasan visual. Jika diperhatikan, tidak jelas kenop mana akan menyalakan bagian kompor yang mana.

Contoh produk dengan usabilitas baik



Gambar 2. Kompor dengan desain baik

Gambar 2 merupakan salah satu contoh perancangan kompor yang memiliki usabilitas baik. Berbeda dengan kompor pada gambar 1, kompor pada gambar 2 telah memiliki kesesuaian fungsi dan kejelasan visual yang baik. Penempatan tombolnya telah mengindikasikan bagian kompor yang mana yang akan menyala.

Sumber gambar : <http://www.baddesigns.com/ranges.html>

Produk

ERGOSH Versi 2.0

Aplikasi ini dirancang untuk membantu Anda dalam melakukan evaluasi ergonomi dan audit K3 secara individu. ErgoSH didisain untuk dioperasikan pada Pocket PC (PDA) atau Smart phone, dengan 8 sub-modul, sebagian besar lengkap dengan skor. Kuantitatif!

Modul-modul yang terdapat pada ErgoSH adalah evaluasi resiko kerja, evaluasi beban kerja, evaluasi beban pengangkatan manual, evaluasi postur kerja (RULA dan REBA), checklist K3, audit K3 dan checklist ergonomi perkantoran.

Untuk mendapatkan trial version-nya, silahkan mendaftar di website [ergoinstitute](http://ergoinstitute.com)

Untuk informasi lebih lanjut:
Email : dlu@ergoinstitute.com
Telepon : 08132232245